

## ABSTRAK

Kepala Desa merupakan aspek terpenting didalam suatu Pemerintahan Desa, hal ini sudah tertera di dalam Undang-Undang No.6 Tahun 2014 tentang Desa sebagaimana dibentuknya Undang-Undang ini bertujuan agar desa menjadi salah satu daerah mandiri dengan mengelola sumber daya alam dan memberdayakan sumber daya manusianya dengan berdiri di atas peraturannya sendiri, sumber daya manusia sangat erat kaitannya dengan tenaga kerja oleh karena itu kepala desa selaku pemegang kekuasaan paling tinggi di desa harus melaksanakan wewenangnya dan kewajibannya dengan baik dan benar tetapi yang terjadi di Desa Bojongmanggu sebaliknya, kepala desa bojongmanggu dianggap telah menyalahgunakan wewenangnya terhadap sumber daya manusia atau calon tenaga kerja PT.Feng Tay. Feng Tay merupakan salah satu perusahaan yang sudah lama di dirikan di kawasan desa Bojongmanggu dan paling banyak merekrut karyawan yang berdomisili di Desa Bojongmanggu. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis penyalahgunaan wewenang Kepala Desa Bojongmanggu dan efektifitas Undang-Undang No.6 Tahun 2014 di Desa Bojongmanggu.

Metode penelitian yang digunakan penulis yaitu metode penelitian yuridis normatif dengan menganalisis peraturan perundang-undangan, teori-teori hukum dan pendapat-pendapat para sarjana hukum terkemuka dengan bentuk deskriptif analitis yang dipaparkan secara sistematis dan logis, pengumpulan data yang penulis gunakan yaitu dengan studi kepustakaan juga studi lapangan dengan melakukan tanya jawab (wawancara) sebagai penunjang data dan dianalisis menggunakan metode analisis kualitatif tidak menggunakan statistik dan rumus-rumus.

Hasil penelitian yang penulis lakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa benar adanya penyalahgunaan wewenang yang dilakukan oleh Kepala Desa di Desa Bojongmanggu dengan cara menyarankan warganya untuk memberikan sejumlah uang agar dapat mudah bekerja di perusahaan PT.Feng Tay yang berdiri di Desa Bojongmanggu ini sehingga menyebabkan warga yang tidak memiliki uang untuk membayar merasa tidak mempunyai hak yang sama untuk bekerja di perusahaan tersebut ini dapat dikatakan suatu diskriminasi, juga karena adanya penyalahgunaan wewenang yang dilakukan maka secara otomatis efektifitas Undang-Undang No.6 Tahun 2014 tentang desa di Desa Bojongmanggu ini belum dapat dikatakan efektif atau tidak efektif karena ada beberapa unsur dari tujuan yang dimaksud dalam Undang-Undang No.6 Tahun 2014 tentang Desa tidak terpenuhi.

Kata Kunci : Penyalahgunaan Wewenang, Pemerintahan Desa, Tenaga Kerja

## **ABSTRACT**

*The village head is the most important aspect in a village government, this is already enshrined in Law No.6 of 2014 concerning villages as the formulation of this law aims to make the village one of the independent regions by managing natural resources and empowering human resources by standing on its own regulations, human resources are closely related to labor, therefore the village head as the highest authority holder in the village must carry out his authority and obligations properly and correctly but what happened in Bojongmanggu village was on the contrary, the village head of Bojongmanggu was considered to have abused authority over human resources or prospective employees of PT.Feng Tay. Feng Tay is one of the long established companies in the Bojongmanggu village and recruits most of the employees who live in Bojongmanggu village. The purpose of this research is to find out and analyze the abuse of authority of the Bojongmanggu village head and the effectiveness of Law No.6/2014 on villages in Bojongmanggu village.*

*The research method used by the author is the normative judicial research method by analyzing statutory regulations, legal theories and the opinions of leading legal scholars with descriptive analytic form that is describe systematically and logically, the data collection that the author uses is through library research as well. Field studies by conducting questions and answers (interviews) to support data and analysis using qualitative analysis method do not use statistics and formulas.*

*The results of the research conducted by the author can be concluded that it is true that there is an abuse of authority carried out by the village head in Bojongmanggu village by advising residents to give a certain amount of money so that they can easily work at the PT.Feng Tay feels that you don't have the same right to work in the company, it can be said to be a discrimination, also because of the abuse of authority that has been committed, automatically the effectiveness of law no.6 of 2014 on villages in Bojongmanggu village cannot be said to be effective or not effective because there are several elements of the objectives referred to law in No.6 of 2014 on villages that are not fulfilled.*

*Keywords : abuse of authority, village government, labor.*